

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden adalah sebagian besar primipara baik pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen, yakni 67,86% pada kelompok eksperimen dan 57,14% pada kelompok kontrol.
2. Respon nyeri jahitan perineum pada ibu nifas sebelum (*Pre1*) dan sesudah (*Post1*) perlakuan di kelompok eksperimen pada penilaian pertama, untuk *pre1* adalah $5,29 \pm 1,36$, sedangkan pada *post1* $3,21 \pm 1,48$. Nilai *p value* kelompok eksperimen pada penilaian pertama adalah 0,001, sehingga terdapat perbedaan bermakna respon nyeri jahitan perineum antara pengukuran *pre1* dan *post1* pada penilaian pertama di kelompok eksperimen.
3. Respon nyeri jahitan perineum pada ibu nifas sebelum (*Pre2*) dan sesudah (*Post2*) perlakuan di kelompok eksperimen pada penilaian kedua, untuk *pre2* adalah $2,96 \pm 1,20$, sedangkan pada *post2* $1,25 \pm 1,00$. Nilai *p value* untuk kelompok eksperimen pada penilaian kedua adalah 0,001, dimana *p Value* $< 0,05$, sehingga terdapat perbedaan bermakna respon nyeri jahitan perineum antara pengukuran *pre2* dan *post2* pada penilaian kedua di kelompok eksperimen
4. Respon nyeri jahitan perineum pada ibu nifas sebelum (*Pre1*) dan sesudah (*Post1*) di kelompok kontrol pada penilaian pertama, untuk *pre1* adalah

5,00±1,61, sedangkan pada *post1* 4,93±1,68. Nilai *p value* untuk kelompok kontrol pada penilaian pertama adalah 0,161, sehingga tidak terdapat perbedaan bermakna respon nyeri jahitan perineum antara kelompok *pre1* dan kelompok *post1* pada penilaian pertama

5. Respon nyeri jahitan perineum pada ibu nifas sebelum (*Pre2*) dan sesudah(*Post2*) di kelompok kontrol pada penilaian kedua, untuk *pre2* adalah 3,93±1,49, sedangkan pada *post2* 3,82±1,36. Nilai *p value* untuk kelompok kontrol pada penilaian kedua adalah 0,083, sehingga tidak ada perbedaan bermakna respon nyeri jahitan perineum pada kelompok kontrol di penilaian kedua antara *pre2* dan *post2*.
6. Terdapat pengaruh *ice pack* terhadap respon nyeri jahitan perineum pada ibu nifas di RSUD Wonosari ditandai dengan nilai *pValue* = 0,001 baik pada penilaian pertama maupun penilaian kedua.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan di RSUD Wonosari

Penggunaan *ice pack* sebagai pengurang nyeri jahitan perineum pada ibu nifas dapat dijadikan terapi pendamping selain terapi farmakologi yang telah diberikan untuk ibu nifas. Hendaknya tenaga kesehatan memberikan KIE tentang tehnik ini sehingga dapat diterapkan oleh ibu nifas di rumah nantinya setelah pulang dari rumah sakit.

2. Bagi ibu nifas

Ibu mendapatkan informasi mengenai tehnik pengurang nyeri jahitan perineum yang dapat digunakan di rumah yakni menggunakan *ice pack*.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya melakukan *matching* dalam pemilihan sampel penelitian, mengkaji efektifitas waktu penggunaan *ice pack* sebagai pengurang nyeri jahitan perineum, dan membedakan respon *ice pack* terhadap nyeri jahitan perineum berdasarkan paritas dari ibu nifas.